

PENGHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI

CV KARYASOKA

Bambang Setyo Budi Irianto^{1*},

¹Universitas Jenderal Soedirman

*Email: bb.setyobudi@gmail.com

Abstract

Based on the results of community service regarding the procedure for calculating the cost of production, it can be concluded as follows: The stages of activities in calculating the cost of production include: receiving orders, making product design proposals, making product design development schedules, making draft designs and sample specifications, calculating cost of goods manufactured, and launching products to the market. The functions involved in the procedure for calculating the cost of production include: marketing function, research and development function, head of production, finance, factory manager and general manager. Documents used in the procedure for calculating the cost of production include: sales orders, new design proposal forms, and sample work sheets. Books (Journals), Notes, Lists, and Reports used in the procedure for calculating the cost of production include: journals on the use of raw materials, proof of cash outflows, product cost cards, cost cards, and finished product reports. The company's internal control elements have been running well because of proper separation of functions, authorization is carried out by the competent authorities, and quality employees.

Keyword: Cost of Productions

1. PENDAHULUAN

Bagi suatu perusahaan, persaingan bisnis merupakan hal yang wajar. Bisnis setiap perusahaan selalu mengunggulkan kualitas dengan tujuan merambah ke jajaran pasar dunia. Keunggulan kualitas produk sangat berpengaruh terhadap harga pasar. Harga pasar yang rendah dengan kualitas produk terbaik sangat diminati oleh konsumen. Hal ini menjadi penopang bagi perusahaan untuk terus mengembangkan bisnisnya menjadi semakin baik.

CV Karyasoka adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang permesinan otomatis. Perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur yang menggunakan

konsep pesanan. Artinya perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan mengolah bahan baku menjadi produk jadi berdasarkan pesanan dari luar atau dari dalam perusahaan.

Dalam proses produksi terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya nonproduksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk biaya-biaya nonproduksi seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi dan umum. Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, mengumpulkan kos produksinya dengan metode kos pesanan (*job order cost method*). Dalam menentukan biaya-biaya produksi berdasar metode kos pesanan dilakukan dengan cara mengumpulkan biaya-biaya produksi untuk pesanan dan membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk yang dipesan.

Harga pokok produksi (Slamet Sugiri, 2001) merupakan kumpulan dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mengolah bahan baku sampai menjadi barang jadi. Biaya-biaya tersebut terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Harga pokok produksi berfungsi sebagai acuan dalam menentukan harga jual produk. Penentuan harga jual berdasar harga pokok produksi secara tepat sangat berpengaruh terhadap kelangsungan produksi, sehingga perusahaan harus secara cermat mengontrol pengeluaran dan pengalokasian biaya-biaya.

Dalam menentukan harga pokok produksi, CV Karyasoka mendasarkan pada kualitas bahan dan kerumitan setiap model produk yang di hasilkan. Semakin baik kualitas bahan dan kerumitan model produk yang dihasilkan, maka akan semakin mahal harga produk tersebut. Tingkat kerumitan dalam pembuatan produk juga membutuhkan waktu yang lebih lama, ketekunan, dan keahlian yang cukup agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Hal ini menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam penentuan harga pokok produksi.

Pelaksanaan kegiatan perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang ahli di bidangnya. Bagian *Research and Development* merupakan bagian yang berperan

penting dalam penghitungan harga pokok produksi, namun tanpa bagian produksi yang menghasilkan produk- produk seperti yang diharapkan tentu penghitungan harga pokok tidak dapat berjalan. Dengan kata lain tentunya CV Karyasoka membutuhkan tenaga ahli dengan kriteria memadai dan cekatan pada setiap bagian.

Seperti yang disinggung pada paragraf sebelumnya, tentang pentingnya penghitungan harga pokok produksi sebagai acuan dalam menentukan harga jual maka perusahaan diharapkan mampu bersaing di pasar bisnis. Penghitungan harga pokok produksi setiap perusahaan umumnya selalu di tekan dengan biaya yang rendah. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan produk dengan harga jual yang rendah dan kualitas baik. Sehingga bisnis perusahaan tetap bertahan dan dapat mengikuti persaingan pasar.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di CV. Karyasoka, dilaksanakan dengan metode Ceramah dan praktek.

1. Metode Ceramah

Ceramah adalah pidato yang disampaikan oleh seorang pembicara di depan sekelompok pengunjung. Ceramah pada hakikatnya adalah proses transfer informasi dari pengajar kepada sasaran belajar. Dalam proses tranfer informasi ada tiga elemen penting, yaitu pengajar, materi dan sasaran belajar. Metode ceramah efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang. Ceramah digunakan pada sifat sasaran sebagai berikut, yaitu sasaran belajar mempunyai perhatian yang selektif, sasaran belajar mempunyai lingkup perhatian yang terbatas, sasaran belajar memerlukan informasi yang kategoris dan sistematis, sasaran belajar perlu menyimpan informasi, sasaran belajar perlu menggunakan informasi yang diterima.

2. Metode Praktek

Metode praktik dibagi menjadi dua yakni metode praktik terbimbing dan praktik mandiri. Praktik terbimbing merupakan metode praktik dalam pembelajaran, guru memberikan umpan balik agar siswa

mengetahui cara praktik sesuai dengan materi yang telah dijelaskan. Sedangkan praktik mandiri yakni metode pembelajaran dengan memberikan kesempatan siswa untuk melakukan praktik secara mandiri. Dari berbagai teori diatas dapat ditegaskan bahwa metode praktik adalah suatu teknik pembelajaran yang memiliki tujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dengan menerapkan keterampilan yang telah dimiliki peserta didik dalam suatu kegiatan nyata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melihat betapa pentingnya penghitungan harga pokok produksi terhadap kelangsungan bisnis perusahaan, sehingga menarik untuk memahami lebih lanjut kepada manajemen perusahaan melalui kegiatan pengabdian masyarakat dan hasilnya dituangkan dalam laporan dengan judul “ Penghitungan Harga Pokok Produksi CV Karyasoka”.

1. Deskripsi Prosedur Penghitungan Harga Pokok Produksi

Prosedur penghitungan harga pokok produksi digunakan untuk menentukan harga produk hasil produksi yang dimulai dari penerimaan *order* produksi, penghitungan harga pokok produksi sampai dengan *launching* produk ke pasar.

2. Tahapan Kegiatan

- a. Penerimaan *Order*
- b. Pembuatan Usulan *Design* Produ
- c. Pembuatan Jadwal Pengembangan *Design* Produ
- d. Pembuatan *Draft Design* dan *Sample Specification*
- e. Penghitungan Harga Pokok Produksi
- f. *Launching* produk ke pasar

3. Informasi yang dihasilkan

a. Rincian Biaya Produksi

Rincian biaya produksi berisikan pengeluaran biaya setiap pembuatan satu model produk.

b. Jenis dan kualitas barang

Jenis dan kualitas barang yang dihasilkan disesuaikan dengan pesanan dari *customer*.

4. Fungsi yang terkait

a. Bagian *Marketing*

Bagian *marketing* menerima order dari *customer* untuk di buatkan produk yang diinginkan, mengirimkan *sample* produk berdasar order yang diminta oleh *customer*, dan mereview kualitas produk sesuai dengan pesanan *customer*.

b. Fungsi *Research and Development*

Tugas bagian ini adalah membuat usulan *design* secara detail sesuai dengan pesanan produk yang diinginkan oleh

5. Buku (Jurnal), Catatan, Daftar, dan Laporan

a. Buku (Jurnal) :

Jurnal Pemakaian Bahan Baku, digunakan untuk entry	
transaksi: (tgl)	Dr. Barang
Dalam Proses-BBB	Rp. XXX
Cr. Persediaan Bahan Baku	Rp. XXX

b. Buku Bukti Kas Keluar

Dalam penghitungan harga pokok produksi, bukti kas keluar digunakan untuk mencatat biaya *overhead* pabrik dan biaya pemasaran yang berupa pengeluaran kas.

c. Kartu Harga Pokok Produk

Kartu harga pokok produk memuat rincian biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu.

d. Kartu Biaya

Kartu biaya merupakan buku pembantu yang berisi rincian biaya *overhead* pabrik dan biaya pemasaran.

e. Laporan produk jadi

Laporan produk jadi berisikan data produksi serta penghitungan biaya per unit produk.

6. Metode Akuntansi :

a. Konsep Harga Pokok Pesanan

Untuk menghitung harga pokok produksi yang berasal dari order pesanan, perusahaan menggunakan konsep *job order* (pesanan), penghitungan harga pokok produksi dilakukan dengan mengumpulkan biaya-biaya produksi untuk pesanan tertentu dan harga pokok produk per unit dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan (kuantitas) produk dalam pesanan yang bersangkutan.

b. Metode *Full Costing*

Dalam penghitungan harga pokok produksi perusahaan menggunakan metode penghitungan harga pokok produksi yang membebaskan seluruh biaya produksi (*full costing*).

7. Unsur Pengendalian Intern

a. Pemisahan tanggung jawab fungsional yang tegas dalam setiap bagian

1) Fungsi penerimaan order dilakukan oleh bagian *marketing*

2) Fungsi perencanaan dan pengembangan *design* produk dilakukan oleh bagian *Research and Development*.

3) Fungsi penghitungan harga pokok produksi dilakukan oleh bagian *Research and Development*.

4) Fungsi pencatatan biaya dilakukan oleh bagian keuangan/*finance*.

5) Fungsi yang menganggarkan biaya dilakukan oleh *factory manager*.

6) Fungsi akuntansi dilakukan oleh bagian keuangan/*finance*.

b. Otorisasi pada setiap dokumen yang berhubungan dengan prosedur penghitungan harga pokok produksi

1) *Sales Order* diotorisasi oleh *manager marketing*

2) Form usulan *design* produk dibuat oleh fungsi *Research and Development*

- 3) dan diotorisasi oleh *factory manager*.
 - 4) *Work Sheet Sample* dibuat oleh fungsi *Research and Development* dan diotorisasi oleh *factory manager*.
 - 5) Penghitungan harga pokok produksi diotorisasi oleh *general manager*.
- c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi
- 1) Setiap order dari pelanggan ditindaklanjuti dengan pembuatan *design* produk, penentuan jenis dan spesifikasi bahan baku, bahan penolong. Pelaksanaan produksi ditentukan oleh kepala bagian produksi tentang siapa yang harus melaksanakan produksi, dan dilengkapi dengan skedul produksi.
 - 2) Karyawan yang memiliki mutu dan kualitas ditempatkan sesuai dengan kebutuhan kegiatan perusahaan.
8. Uraian Kegiatan dalam Prosedur Penghitungan Harga Pokok Produksi
- a. Bagian *marketing* menerima order dari *customer*. Order dari *customer* dicatat dalam *sales order* berisikan nama *customer* dan jenis deskripsi produk beserta kuantitas yang dipesan. *Sales order* dibuat rangkap 3. Form-1 untuk bagian *Research and Development*, form-2 diberikan kepada bagian ekspor impor, dan form-3 untuk diarsip secara permanen berdasarkan tanggal. *Sales order* diotorisasi oleh *manager marketing*.
 - b. Bagian *Research and Development* menerima form-1 *sales order* dari bagian *marketing* untuk dibuatkan form usulan *design* secara *detail* dengan melihat pertimbangan biaya dan kendala-kendala yang mungkin ada dalam pembuatan pesanan. Form usulan *design* dibuat rangkap 2. Form-1 diberikan kepada kepala bagian produksi dan form-2 diarsip secara permanen berdasarkan tanggal. Form usulan *design* diotorisasi oleh *factory manager*.
 - c. Kemudian bagian *Research and Development* membuat jadwal untuk tahap pengembangan *design*. Serta mengumpulkan data-data untuk input *design* yang meliputi: persyaratan serta peraturan yang terkait mutu dan pelanggan, informasi dari peraturan yang sebelumnya, data sejarah masalah, data

- d. perbandingan dengan kompetitor, fungsi dan kinerja dari produk. Jadwal pengembangan design dibuat rangkap 2. Form-1 untuk kepala bagian produksi dan form-2 untuk diarsipkan secara permanen berdasarkan tanggal. Jadwal pengembangan *design* diotorisasi oleh *factory manager*.
- e. Bagian *Research and Development* membuat *draft design* dengan melakukan *trial* atau pembuatan *sample* sesuai jadwal tahap pengembangan. Pembuatan *draft design* mengeluarkan output berupa *work sheet sample* dan dibuat rangkap 2 dan form-1 didistribusikan kepada kepala bagian produksi dan form-2 diarsip secara permanen berdasarkan tanggal. *Draft design* diotorisasi oleh *factory manager*.
- f. Kepala bagian produksi menerima form-1 usulan *design*, form-1 jadwal pengembangan *design*, dan form-1 *work sheet sample* dari bagian *Research and Development* kemudian memerintahkan bagian produksi untuk memproduksi *sample order* produk sesuai dengan pesanan dan spesifikasi yang diinginkan.
- g. Setelah *sample* produk jadi, kepala bagian produksi memberikan *sample* produk dan data produksi yang berisi lamanya waktu pengerjaan produk beserta form-1 usulan *design*, form-1 jadwal pengembangan *design*, dan form-1 *work sheet sample* kepada bagian *Research and Development*.
- h. Bagian *Research and Development* menerima *sample* produk dan data produksi yang berisi lamanya waktu pengerjaan produk beserta form-1 usulan *design*, form-1 jadwal pengembangan *design*, dan form-1 *work sheet sample* dari kepala bagian produksi. Bagian *Research and Development* mereview *sample* produk dan membuat form penghitung harga pokok produksi. Form penghitungan harga pokok produksi dibuat rangkap 2. Form-1 diserahkan kepada *factory manager*. Form-2 untuk diarsip secara permanen berdasarkan tanggal. Form penghitungan harga pokok produksi diotorisasi oleh *general manager*.
- i. Form-1 usulan *design*, form-1 jadwal pengembangan *design*, form-1 *work sheet sample*, dan form-1 penghitungan harga pokok produksi bersama dengan *sample* produk diserahkan kepada *factory manager* untuk ditambahkan penghitungan biaya bahan baku

dan biaya *overhead* pabrik.

- j. *Factory manager* menerima form-1 usulan *design*, form-1 jadwal pengembangan *design*, form-1 *work sheet sample*, form-1 penghitungan harga pokok produksi dan *sample* produk dari bagian *Research and Development*. Kemudian membuat form penghitungan harga pokok produk dan melakukan penghitungan biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik. Form penghitungan harga pokok produk dibuat rangkap 2. Form-1 diberikan kepada *general manager* dan form-2 diarsipkan secara permanen berdasarkan tanggal. Form penghitungan harga pokok produk diotorisasi oleh *general manager*. *Factory manager* mereview *sample* produk.
 - k. *Factory manager* memberikan form-1 usulan *design*, form-1 jadwal pengembangan *design*, form-1 *work sheet sample*, form-1 penghitungan harga pokok produksi dan form-1 dan form-2 penghitungan harga pokok produk kepada *general manager* untuk di setujui.
 - l. Setelah disetujui form-1 penghitungan harga pokok produk diarsipkan oleh *general manager* secara permanen berdasarkan nomor urut. Form-1 usulan *design*, form-1 jadwal pengembangan *design*, form-1 *work sheet sample*, form-1 penghitungan harga pokok produksi dan form-2 penghitungan harga pokok produk dikembalikan kepada *factory manager* untuk diarsipkan.
 - m. *Factory manager* mengarsipkan Form-1 usulan *design*, form-1 jadwal pengembangan *design*, form-1 *work sheet sample*, form-1 penghitungan harga pokok produksi dan form-2 penghitungan harga pokok produk secara permanen berdasarkan tanggal. *Factory manager* memberikan *sample* produk kepada bagian ekspor impor untuk dikirimkan kepada *customer*.
 - n. Bagian *marketing* mengirimkan form-2 *sales order* kepada bagian ekspor impor untuk segera dikirimkan *sample* dan produk sesuai dengan kuantitas yang dipesan. Form-2 *sales order* diarsipkan oleh bagian ekspor impor secara permanen berdasarkan tanggal.
9. Penghitungan Harga Pokok Produksi
- Contoh penghitungan harga pokok produksi salah satu *sample* produk :

a. Biaya Tenaga Kerja Langsung

$$\text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} = \frac{\text{Upah per hari}}{\text{Target per hari}}$$

1) Target Produksi

Tabel 2. Target produksi

Kegiatan)	Upah (Rp)	Harga /pcs (Rp)
Pendesainan	80	50.000	625
Pemotongan	240	50.000	208
Pengelasan	96	50.000	520
Pengecekan	500	50.000	100
Total			1.453

2) Target Harian

Tabel 3. Target harian

Harga/ <i>pcs</i>			
(Rp)			
mbesian	800	50.000	6
Pemasangan Baja	2.000	50.000	25
Pemasangan lurus	10.000	50.000	5
Pengikatan	3.500	50.000	14
Pengovenan	10.000	50.000	5
Pembukaan	3.000	50.000	17
Total			72

b. Biaya Bahan Baku

$$\text{Biaya Bahan Baku} = \frac{\text{Harga Bahan}}{\text{Target}}$$

Tabel 4. Biaya bahan baku

Jenis Bahan	Target	Harga/
	(<i>pcs</i>)	<i>pcs</i>
		(Rp)

Besi	200.000	3.500	57
Baja Gulung	35.000	1.000	35
Kawat Gulung	150.000	1.500	100
Tray	400	1	400
Total Biaya Bahan Baku			592

c. Biaya *Overhead* Pabrik (BOP)

Biaya *Overhead* Pabrik dihitung dari persentase tertentu kali total Biaya Bahan Baku ditambah Biaya Tenaga Kerja Langsung :

$$\text{BOP} = 10\% \times 2.117 = \text{Rp. } 212$$

10% berdasarkan kebijakan dari *General Manager*.

d. Harga Pokok Produk

Angka-angka penghitungan target produksi, target harian, biaya bahan baku, dan biaya *overhead* pabrik dari tabel 2, tabel 3, tabel 4 dan hasil penghitungan biaya *overhead* pabrik digabungkan sehingga menghasilkan harga pokok produk.

Tabel 5. Harga pokok produk

Jenis Biaya	Total (Rp)
Biaya Bahan Baku	592
Biaya Tenaga Kerja Langsung :	
1) Target Produksi	1.453
2) Target Harian	72
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	212
Harga Pokok Produksi	2.329

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat mengenai Prosedur Penghitungan Harga Pokok produksi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahapan kegiatan dalam penghitungan harga pokok produksi meliputi: penerimaan order, pembuatan usulan *design* produk, pembuatan jadwal pengembangan *design* produk, pembuatan *draft design* dan *sample specification*, penghitungan harga pokok produksi, dan *launching* produk ke pasar.
2. Fungsi yang terkait dalam prosedur penghitungan harga pokok produksi meliputi: fungsi *marketing*, fungsi *research and development*, kepala bagian produksi, bagian keuangan, *factory manager* dan *general manager*.
3. Dokumen yang digunakan dalam prosedur penghitungan harga pokok produksi meliputi: *sales order*, form usulan design baru, dan *work sheets sample*.
4. Buku (Jurnal), Catatan, Daftar, dan Laporan yang digunakan dalam prosedur penghitungan harga pokok produksi meliputi: jurnal pemakaian bahan baku, buku bukti kas keluar, kartu harga pokok produk, kartu biaya, dan laporan produk jadi.
5. Unsur pengendalian intern perusahaan telah berjalan dengan baik karena adanya pemisahan fungsi yang tepat, otorisasi dilakukan oleh pihak yang berwenang, dan karyawan yang memiliki mutu dan kualitas ditempatkan sesuai dengan kebutuhan kegiatan perusahaan.

b. Saran

Berdasarkan evaluasi praktik kerja dan kesimpulan tentang prosedur penghitungan harga pokok produksi produk diajukan saran: kemudahan pencarian dokumen *work sheet sample* dapat dilakukan dengan pengarsipan dokumen *work sheet sample* berdasarkan nomor dan kode *buyer*.

DAFTAR PUSTAKA

- Atiek Sri Purwati, dkk. 2017. *Pedoman Penulisan Laporan Praktik Kerja dan Proposal Praktik Kerja*. Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Selemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Biaya*. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN. Yogyakarta.
- Sodikin, Slamet Sugiri dan Bogat Agus R. 2001. *Akuntansi Pengantar 1 Edisi 5*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta

